

STUDI PREVALENSI KEJADIAN HIPERTENSI PADA PETANI DI DUSUN CANDI, KECAMATAN
BANDUNGAN, KABUPATEN SEMARANG

AQMARIZA WISNU WIJAYANTI – 25010115130304

(2019 - Skripsi)

Penggunaan pestisida yang cukup tinggi di Indonesia dalam rangka melindungi tanaman dan meningkatkan hasil panen, meningkatkan peluang masuknya pestisida ke dalam tubuh petani. Pestisida dapat menghambat kerja enzim kolinesterase dalam menguraikan asetilkolin dan menumpuk di pembuluh darah yang akan menghasilkan tekanan darah tinggi maupun rendah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui prevalensi kejadian hipertensi pada petani di Dusun Candi akibat dari penggunaan pestisida. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif- analitik dengan desain *study cross-sectional*. Sampel yang diteliti sebanyak 62 responden yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Variabel yang diteliti diantaranya lama penyemprotan, frekuensi penyemprotan, IMT, keterlibatan dengan pestisida, umur, status merokok, dosis pestisida dan kelengkapan dalam penggunaan APD. Analisis data menggunakan uji *Chi-square*. Hasil pengukuran tekanan darah pada petani di Dusun Candi diperoleh sebanyak 74,2% hipertensi, yang berumur ≥ 40 tahun sebanyak 58,1%, responden merokok sebanyak 79,0%, dan responden dengan IMT di atas normal sebanyak 22,6%. Hasil uji bivariate diperoleh variabel yang memiliki hubungan signifikan dengan kejadian hipertensi adalah lama penyemprotan ($p = 0,010$), status merokok ($p = 0,028$), IMT ($p = 0,013$), APD ($p = 0,025$). Lama penyemprotan, status merokok, kelengkapan APD dan IMT pada petani memiliki hubungan dengan hipertensi pada petani

Kata Kunci: Hipertensi, tekanan darah, pestisida